

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, berupa studi kasus yaitu melakukan suatu pendekatan yang mengambil suatu objek penelitian untuk diamati secara insentif dan cermat sehingga mendapat suatu gambaran mengenai objek yang diteliti dan kesimpulan dari hasil studikasus.

Metode Penelitian Kualitatif, sebagai mana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:15) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. pengambilan data menggunakan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pengertian data menurut Hasan (2009:16) data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2009:137) Adalah sumber data yang memberikan data kepada peneliti secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui perantara pihak ketiga baik melalui media, file arsip, dsb.

Data yang akan di olah oleh peneliti adalah:

- 1) data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan dengan melakukan wawancara dengan manajer/pemimpin atau staff yang berwenang mengenai metode penentuan tarif kamar, kelemahan-kelemahan metode yang digunakan pada tahun sebelumnya dan aktifitas dalam rumah sakit yang berhubungan dengan biaya.
- 2) data sekunder yang dimaksud data sekunder adalah data yang didapat dari instansi yang kemudian akan diolah oleh peneliti, data-data ini meliputi data gambaran umum, riwayat dan struktur organisasi Rumah Sakit Nahdatul Ulama, kemudian data daftar biaya-biaya dalam instansi rawat inap pada tahun 2014 seluruh biaya yang berhubungan dengan aktifitas yang menjadi beban dasar pada tahun 2014 yang di dapat dari arsip, laporan keuangan serta dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian administrasi ketatausahaan.

3.3 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Satibi (2011:74) adalah, Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah dan perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetan wilayah penelitian yang dimaksud.

Objek dari penelitian ini adalah instalas irawat inap Rumah Sakit Nahdatul Ulama yang beralamat di jalan mangir kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. Rumah Sakit Nahdatul Ulama di pilih sebagai objek karena belum

pernah menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk menentukan biaya rawat inapnya, Rumah Sakit Nahdatul Ulama selama ini masih menggunakan metode tradisional.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah berupa wawancara dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”.wawancara (interview), yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti (Emzir 2010: 50).

1. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan saat observasi adalah aktivitas rawat inap yang menimbulkan biaya mulai dari registrasi pasien hingga penentuan kamar rawat inap, hingga fasilitas yang tersedia dalam aktivitas rawat inap Rumah Sakit Nahdatul Ulama.
2. Wawancara peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab kepada pemimpin/manajer/karyawan yang bersangkutan mengenai metode yang digunakan dalam menentukan tarif rawat inap Rumah Sakit Nahdatul Ulama Tahun 2014.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan seluruh aktivitas dalam rawat inap tiap kelas (kelas 1 sampai kelas 3) jam

rawa tinap, dan data-data lain yang berhubungan dengan biaya seperti jam kerja suster, dan pelayanan pasien yang di dapat dari arsip-arsip yang terdapat pada bagian administrasi Rumah sakit untuk data tahun 2014.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penulis menggunakan langkah berikut dalam mengolah data:

1. Mengidentifikasi biaya/tarif rawat inap yang di gunakan saat ini
Mengumpulkan data mengenai bagaimana rumah sakit menghitung biaya rawat inap tahun-tahun sebelumnya baik melalui arsip maupun Tanya jawab (wawancara) dengan pihak manajemen.
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas
Pada tahap ini aktifitas perawatan di instalasi rawat inap di identifikasi, kemudian di kelompokkan baik menurut unit maupun aktivitas
3. Menelusuri biaya overhead dalam objek biaya
Pada tahap ini biaya overhead yang ada di lekatkan pada sumber daya yang dikonsumsinya, yang merupakan biaya actual tahun 2014.
4. Membebankan biaya overhead ke pool biaya aktivitas
Masing-masing biaya overhead kemudian dialokasikan dalam pool aktivitas yang didapat dari wawancara sehingga dapat diketahui berapa biaya yang di konsumsi per *pool* biaya aktivitas dalam satu sumber daya.
5. Penentuan tarif kelompok
Rumus untuk menghitung tarif kelompok (*pool rate*) dari masing-masing *cost pool* adalah :

$$\text{Pool rate} = \frac{\text{Total biaya aktual } \textit{cost pool} \text{ selama tahun 2014}}{\text{Total } \textit{cost driver} \text{ untuk setiap } \textit{cost pool}}$$

6. Membebankan biaya ke objek biaya dengan menggunakan tarif aktivitas

Setelah dihasilkan pool rate untuk masing-masing aktivitas atau produk layanan maka berikutnya adalah mengalikan jumlah pool rate dengan masing-masing aktivitas yang dikonsumsi oleh produk layanan dan jasa

7. Membandingkan tarif rawat inap

Setelah diketahui tarif rawat inap dengan metode ABC maka langkah berikutnya adalah membandingkan tarif yang berlaku pada 2014 dengan hasil dari metode ABC sehingga bisa diterapkan oleh manajemen